

ABSTRAK

VARIASI BAHASA INDONESIA DALAM FILM *MENDUNG TANPO UDAN* KARYA KUKUH PRASETYA KUDAMAI DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

PUTRI SHOGITA RAHAYU

Penelitian ini membahas tentang variasi bahasa Indonesia dalam film *Mendung Tanpo Udan* karya Kukuh Prasetya Kudamai dan implikasinya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Film ini menampilkan beragam bentuk variasi bahasa Indonesia yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan variasi bahasa Indonesia yang terdapat dalam film *Mendung Tanpo Udan* karya Kukuh Prasetya Kudamai dan diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA dalam bentuk modul ajar sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif Kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Mendung Tanpo Udan* dan data pada penelitian ini berupa tuturan tokoh dalam film. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik simak dan catat, yaitu dengan mentranskrip tuturan tokoh ke dalam bentuk tulisan kemudian menganalisis tuturan yang termasuk variasi bahasa.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa tuturan tokoh dalam film *Mendung Tanpo Udan* karya Kukuh Prasetya Kudamai dijumpai banyak variasi bahasa yang pertama, variasi dari segi penutur yaitu (variasi dialek, kronolek, dan sosiolek); pada variasi sosiolek sendiri ditemukan (basilek, vulgar, slang, kolokial, argot, dan ken). Variasi dari segi keformalan (variasi formal, variasi usaha/konsultatif, variasi santai, dan variasi akrab/intim). Variasi dari segi sarana (variasi lisan). Selanjutnya hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia berupa modul ajar SMA kelas XI fase (F) dengan capaian pembelajaran pada elemen, membaca, dan menulis.

Kata kunci: variasi bahasa, variasi dalam film, pembelajaran

ABSTRACT

VARIATION OF INDONESIAN LANGUAGE IN THE *FILM MENDUNG TANPO UDAN* BY KUKUH PRASETYA KUDAMAI AND ITS IMPLICATIONS ON INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOL

By

PUTRI SHOGITA RAHAYU

This study discusses the variation of Indonesian language in the film *Mendung Tanpo Udan* by Kukuh Prasetya Kudamai and its implications for learning Indonesian in high school. This film displays various forms of Indonesian language variation that can be utilized in learning Indonesian in high school. The purpose of this study is to describe the variation of Indonesian language found in the film *Mendung Tanpo Udan* by Kukuh Prasetya Kudamai and to be implied in learning Indonesian in high school in the form of teaching modules in accordance with the Merdeka Curriculum.

The research method used is a descriptive qualitative method. The data source in this study is the film *Mendung Tanpo Udan* and the data in this study are in the form of character speech in the film. The data collection technique used in this study is the listening and recording technique, namely by transcribing the character's speech into written form and then analyzing the speech that includes language variations.

The results of this study indicate that the speech of the characters in the film *Mendung Tanpo Udan* by Kukuh Prasetya Kukuami found many language variations, the first is variation in terms of speakers, namely (dialect variation, chronolect, and sociolect); in sociolect variation itself found (basilect, vulgar, slang, colloquial, argot, and ken). Variation in terms of formality (formal variation, business/consultative variation, casual variation, and intimate/familiar variation). Variation in terms of media (oral variation). Furthermore, the results of this study can be implied in learning Indonesian in the form of a learning module for grade XI SMA phase (F) with learning outcomes in elements, reading, and writing.

Keywords: language variation, variation in film, learning